

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEBING
TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**



SKRIPSI

OLEH:

**NOVI EFRIANI
NPM 2313201059P**

**PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEBING
TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**NOVI EFRIANI
NPM 2313201059P**

**PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEBING
TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG**

OLEH

**NOVI EFRIANI
NPM 2313201059P**

DISETUJUI

PEMBIMBING



Dr. EMI KOSVIAN TI, SKM., MPH

PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Kesehatan
Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Jum'at
Tanggal : 08 Agustus 2025
Tempat : Ruang Tutorial Gedung Hasan Dien Kampus IV UMB

OLEH

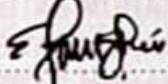
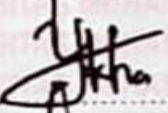
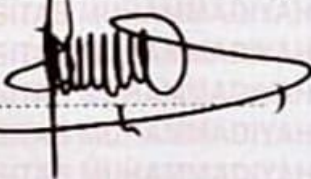
NOVI EFRIANI
NPM 2313201059P

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

1. **Dr.Emi Kosvianti, SKM., MPH**
Ketua
2. **Riska Yanuarti, SKM., MKM**
Anggota
3. **Nopiawati, SKM., MKM**
Anggota

Tanda Tangan

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB


Dr. Eva Oktaviani, M.Si
NIP. 19681005 199402 2 002


SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NOVI EFRIANI
NPM : 2313201059P
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEBING TINGGI
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, Agustus 2025
Hormat Saya,



NOVI EFRIANI
NPM.2313201059P

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Efriani
NPM : 2013201059P
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEBING TINGGI KABUPATEN EMPAT LAWANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihmedia/formakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu
Pada Tanggal : Agustus 2025
Yang menyatakan,



NOVI EFRIANI
NPM 2313201059P

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. “Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)
2. “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”(QS. Al-Insyirah: 6)
3. “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Ahmad)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan, serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat hingga menyelesaikan Skripsi ini.

1. Untuk kedua Orang Tuaku tercinta, ayahanda (Derman Effendi) dan ibunda (Nila Wati) terimakasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan surga-Nya.
2. Teruntuk Adikku yang selalu siap membantu dan mendukung semua hal baik yang aku lakukan khususnya selama menjalani perkuliahan ini.
3. Teruntuk para sahabatku, terimakasih telah mendo'akan dan selalu memberikan semangat dalam menjalani perkuliahan ini.
4. Teruntuk Rekan-Rekan Mahasiswa kesehatan Masyarakat, terimakasih sudah kebersamai selama ini, semoga kita dilancarkan sampai akhir perjuangan.
5. Teruntuk diriku sendiri terimakasih telah memilih tetap bertahan dan berjuang meski seringkali ingin menyerah. Semoga ilmu ini menjadi manfaat dan keberkahan di dunia dan akhirat.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : NOVI EFRIANI

NPM : 2313201059P

Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 03 November 1997

Alamat : Jl. Brigjen Yahya Bahar Talang Gunung, RT.004 RW.003
Kel. Jaya Loka Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang

Alamat Orang Tua : Jl. Brigjen Yahya Bahar Talang Gunung, RT.004 RW.003
Kel. Jaya Loka Kec. Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang

Riwayat Pendidikan :

SDN 34 Tebing Tinggi : 2003 - 2009

SMPN 01 Tebing Tinggi : 2009 - 2012

SMAN 02 Tebing Tinggi : 2012 - 2015

Poltekkes Kemenkes Bengkulu : 2015 - 2018

Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2023 - 2025

Riwayat Pekerjaan : PNS Dinas Kesehatan Kab. Empat Lawang : 2019 -
Sekarang

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 23 JULI 2025**

**NOVI EFRIANI
Dr. EMI KOSVIANTI, SKM.,MPH**

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN
STUNTING DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TEBING TINGGI
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

xiv + 46 hlm, 7 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Keadaan Lingkungan yang tidak sehat memungkinkan terjadinya penyakit infeksi seperti diare dan infeksi saluran pernapasan sehingga dapat menimbulkan angka *Stunting*. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan menggunakan ceklist Sanitasi lingkungan ke 5 lokasi balita stunting hasilnya 5 lokasi tersebut memiliki lingkungan yang tidak sehat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan case control. Sampel penelitian berjumlah 60 responden yang terdiri dari 30 kasus (balita stunting) dan 30 kontrol (balita tidak stunting) yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 83,9% balita stunting berasal dari lingkungan tidak sehat, sedangkan 86,2% balita yang tidak stunting tinggal di lingkungan sehat. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting ($p\text{-value}=0,000$).

Dapat disimpulkan bahwa sanitasi lingkungan yang tidak sehat meningkatkan risiko stunting pada balita. Diharapkan bagi Puskesmas dapat membuat kebijakan terkait program peningkatan sanitasi lingkungan dengan memberikan penyuluhan kesehatan pada masyarakat dan menjalin kerjasama lintas sektor..

Kata kunci: Balita, *Stunting*, Sanitasi lingkungan.

Daftar Bacaan : 43 (2015-2024)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmatnya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang ”.

Dalam penyusunan proposal ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Untuk Ibu Dr Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Untuk Ibu Nopia Wati, SKM.,MKM selaku Penguji Sekaligus Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Untuk Ibu Dr. Emi Kosvianti, SKM.,MPH selaku Pembimbing Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Untuk Ibu Riska Yanuarti, SKM.,M.KM selaku Penguji Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Peneliti mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian penelitian selanjutnya.

Bengkulu, Agustus 2025

Novi Efriani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	iii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN OLEH TIM PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHANOLEH TIM PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Dasar Teori	10
2.2. Kerangka Teori.....	29
2.3. Kerangka Konsep Penelitian	30
2.4. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	31
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.3. Populasi dan Sampel	31
3.4. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	32
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Pengolahan dan Analisa Data	35
3.7. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	38
4.2. Hasil Analisis Univariat	40
4.3. Hasil Analisis Bivariat	42
BAB V PEMBAHASAN	44
5.1. Sanitasi Lingkungan.....	44
5.2. Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian <i>Stunting</i> di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tebing Tinggi Kab. Empat Lawang	46

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
6.1. Kesimpulan.....	49
6.2. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	33
Tabel 4. 1	40
Tabel 4. 2	40
Tabel 4. 3	41
Tabel 4. 4	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	48
Gambar 2. 2.....	30
Gambar 4. 1.....	30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa balita merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan yang mengalami peningkatan sangat pesat pada usia dini, yaitu dari usia 0 sampai 5 tahun yang sering disebut juga sebagai fase “*golden periode*”. *Golden periode* merupakan masa yang sangat penting untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan (Liviana, Hermanto, & Pranita, 2019). Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak yang terkena *Stunting* sejak usia dini hingga usia 5 tahun akan sulit untuk diperbaiki sehingga akan berlanjut hingga dewasa. Salah satu masalah yang biasa terjadi pada usia balita adalah gangguan kebutuhan gizi, gangguan pemenuhan kebutuhan gizi salah satunya yaitu *Stunting* (Apriluana & Fikawati, 2018).

Stunting adalah suatu kondisi yang menggambarkan status gizi kurang yang memiliki sifat kronis pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak sejak awal masa kehidupan yang dipastikan dengan nilai z-score tinggi badan menurut umur kurang dari minus dua standar deviasi berdasarkan standar pertumbuhan (Riskesdas, 2020). Di seluruh dunia, kasus *stunting* berjumlah 148,1 juta anak di bawah usia 5 tahun yang terlalu pendek (*stunting*) (WHO, 2024). Dibandingkan dengan negara-negara *ASEAN*, Indonesia masih mempunyai frekuensi yang lebih rendah *stunting* dibandingkan Myanmar (35%), namun masih lebih besar dibandingkan Vietnam (23%), Malaysia (17%), Thailand (16%), dan

Singapura (4%) (Suratri et al., 2023). Di Indonesia tercatat 31 persen balita mengalami *stunting*. Gizi ibu yang baik dapat membantu memastikan bayi sehat sejak lahir dan mencegah berat badan lahir rendah dan *stunting*. Selain itu, pemberian Makanan Pendamping ASI yang tepat dan sesuai rekomendasi dapat membantu mencegah *stunting*, serta memperkenalkan kebiasaan makan sehat (UNICEF, 2018). Hasil Kementrian Sekretariat Negara RI (2018) menunjukkan penurunan prevalensi *stunting* di tingkat nasional sebesar 6,4% selama periode 5 tahun, yaitu dari 37,2% (2013) menjadi 30,8% (2018). Sedangkan untuk balita berstatus normal terjadi peningkatan dari 48,6% (2013) menjadi 57,8% (2018). Adapun sisanya mengalami masalah gizi lain (Kementerian Sekretariat Negara RI, 2018).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengumumkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) dimana prevalensi *stunting* di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022 (Kemenkes RI, 2023). Statistik PBB 2020 mencatat, lebih dari 149 juta (22%) balita di seluruh dunia mengalami *stunting*, dimana 6,3 juta balita *stunting* merupakan balita Indonesia. Menurut *UNICEF*, *stunting* disebabkan anak kekurangan gizi dalam dua tahun usianya, ibu kekurangan nutrisi saat kehamilan, dan sanitasi yang buruk (KOMINFO, 2023).

Sanitasi lingkungan adalah suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimum sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimum pula. Ruang lingkup sanitasi

lingkungan tersebut antara lain: Komponen Rumah, Sarana Sanitasi Dan Perilaku Penghuni. Keadaan Lingkungan yang tidak sehat memungkinkan terjadinya penyakit infeksi seperti diare dan infeksi saluran pernapasan sehingga dapat menimbulkan angka *Stunting* (Apriluana & Fikawati, 2018). Akses sanitasi dikatakan layak apabila memenuhi syarat kesehatan diantaranya dilengkapi fasilitas jamban berjenis leher angsa dengan tangki septik yang digunakan sendiri (Kemenkes RI, 2018).

Kondisi *Stunting* dapat memberikan dampak terhadap kehidupan balita, baik dampak jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak jangka pendek yaitu terjadinya masalah kesehatan, perkembangan dan ekonomi. Masalah kesehatan jangka pendek akibat *Stunting* yaitu peningkatan morbiditas dan mortalitas. Selain itu, *Stunting* juga dapat menyebabkan penurunan perkembangan kognitif, motorik, dan bahasa. Permasalahan ekonomi yaitu peningkatan pengeluaran akibat masalah kesehatan, contohnya biaya perawatan anak yang sakit. Sedangkan dampak kesehatan jangka panjang pada balita *Stunting* yaitu peningkatan kasus obesitas, penyakit yang berhubungan dengan obesitas, dan penurunan kesehatan reproduksi. Serta masalah ekonomi yaitu penurunan kapasitas dan produktivitas kerja (Kiik & Nuwa, 2020).

Upaya penanganan kasus *Stunting* yang paling efektif dilakukan pada 1.000 HPK. Periode 1.000 HPK meliputi 280 hari selama kehamilan dan 720 hari pertama setelah bayi dilahirkan, telah dibuktikan secara ilmiah masa tersebut merupakan penentuan kualitas kehidupan (*golden periode*). Sehingga upaya yang dapat dilakukan pada periode tersebut

adalah mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung (intervensi gizi spesifik) serta gangguan secara tidak langsung (intervensi gizi sensitif) (Kiik & Nuwa, 2020).

Berdasarkan data dari survei UNICEF, DHS (*Demographic and Health Surveys*) dan MICS (*Multiple Indicator Cluster Surveys*) dari akses sanitasi tingkat masyarakat diperoleh rumah tangga dengan 0% akses sanitasi berhubungan terhadap *Stunting* pada balita, dan rumah tangga tanpa fasilitas air berisiko *Stunting* pada balita sebesar 5 kali. Kemudian, dari penelitian Danaei *et al* (2016), faktor lingkungan menjadi risiko terbesar kedua secara global pada *Stunting*. Khususnya, 7,2 juta kasus *Stunting* di seluruh dunia disebabkan oleh sanitasi yang tidak baik (Danaei et al., 2016). Dampak yang timbulkan karena sanitasi yang tidak baik terhadap terjadinya *Stunting* lebih besar walaupun tidak signifikan dari pada diare pada balita, karena pada dasarnya faktor kesehatan lingkungan merupakan pencegahan infeksi pada balita (Apriluana & Fikawati, 2018).

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 rata-rata nasional prevalensi *stunting* sebesar 21,5%, prevalensi Provinsi Sumatera Selatan 20,3% sedangkan di Kabupaten Empat Lawang prevalensi *Stunting* berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) pada tahun 2022 sebanyak 18, 5%, pada tahun 2023 berbeda dengan data SSGI hasil dari Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 menunjukkan prevalensi *stunting* di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 32, 6 % dan menjadi tertinggi kedua di Provinsi Sumatra Selatan, kemudian di tahun

2024 Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) kembali melakukan survei dengan hasil prevalensi stunting di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 21, 6 % serta masih menjadi yang tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan. Hasil laporan Dari Dinas kesehatan Kabupaten Empat lawang Kasus *stunting* di Kabupaten Empat Lawang sebanyak 85 Balita *Stunting* dan yang tertinggi berada di Kecamatan Tebing Tinggi yaitu sebanyak 30 Balita *Stunting*.

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang, akses sanitasi layak di Kabupaten Empat Lawang pada tahun 2022 memiliki prevalensi 72, 9 %, sedangkan pada tahun 2023 mengalami penurunan dengan prevalensi 56,27 % , pada tahun 2024 akses sanitasi layak meningkat kembali menjadi 85%.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan menggunakan ceklist Sanitasi lingkungan ke 5 lokasi balita stunting hasilnya 5 lokasi tersebut memiliki lingkungan yang tidak sehat, maka dari itu peneliti berminat melakukan penelitian hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang .

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut, yaitu “Apakah ada Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Diketahui frekuensi sanitasi lingkungan di Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang
- 2) Diketahui Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk pengembangan ilmu kesehatan masyarakat khususnya di bidang kesehatan lingkungan atau menjadi referensi untuk perkembangan ilmu kesehatan lingkungan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) UPTD Puskesmas Tebing Tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan sumber informasi serta pertimbangan dalam membuat kebijakan atau strategi pemecahan masalah terkait kejadian *Stunting*.

2) Responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan tentang hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian *Stunting* dan diharapkan dapat menjadi kewaspadaan bagi ibu dan keluarga untuk memperhatikan sanitasi lingkungan.

3) Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait dengan sanitasi lingkungan terhadap kejadian diare pada balita.

1.5. Keaslian Penelitian

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	X.Jaime et al, 2024. <i>Associations between Shared Sanitation, Stunting and Diarrhoea in Urban Mozambique</i>	Jenis penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dengan metode Cross-Sectional dan analisa regresi logistik, jumlah Sampel pada penelitian ini terdiri dari 346 anak balita di Maputo, Mozambique.	Terdapat hubungan signifikan antara kualitas sanitasi dan stunting (OR 0.78, $p < 0.05$); sanitasi lebih baik meningkatkan z-score HAZ dan menurunkan risiko diare	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada responden dan variable	Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada metode penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian
2.	Silva et al. 2023. <i>WASH Vulnerability in Child Stunting in Developing Countries: A Systematic</i>	Penelitian ini adalah Meta-analisis dari 38 studi di negara berkembang, dengan jumlah sampel >100.000 anak dari berbagai	Terdapat hubungan signifikan secara statistik; anak tanpa akses WASH berisiko 1.3–1.6 kali lebih tinggi mengalami	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada variable yang diteliti	Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada metode penelitian, lokasi penelitian dan

	<i>Review and Meta-Analysis.</i>	negara berkembang	<i>stunting</i>		waktu penelitian
3.	Annisa Purnama Hidayat, 2023. Hubungan sanitasi Dasar dengan Kejadian Stunting di Kelurahan Koto Panjang Ikur Kota Padang	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Case Control</i> yang merupakan penelitian epidemiologis analitik observasional, jumlah Sampel pada penelitian ini terdiri dari kelompok kasus sebanyak 34 balita stunting	Terdapat hubungan yang signifikan antara Air bersih, Air limbah rumah tangga, jamban sehat dan sampah, dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Koto Panjang Ikur Kota Padang dengan kekuatan hubungan sangat kuat nilai p value $(0,001) < \alpha (0,05)$	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada responden yaitu balita stunting	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian
4.	Fahimmatur Rizka Dinyati, 2022. Hubungan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Kedungadem Kabupaten Bojonegoro	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan <i>positivistic</i> , dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan balita stunting	Terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Kedungadem Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro dengan kekuatan hubungan sangat kuat nilai p value $(0,001) < \alpha (0,05)$	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada responden yaitu seluruh ibu hamil dan balita stunting	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian
5.	Rani Mariana, 2021. Hubungan sanitasi dasar dengan kejadian stunting di wilayah kerja puskesmas Yosomulyo kecamatan Metro pusat kota Metro tahun 2021	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi seluruh rumah balita di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo sebanyak 1.692 balita. Sampel diambil sebanyak 119 orang.	Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan jamban sehat (p value = 0,006; OR = 3,895), sarana air bersih (p value = 0,015; OR = 3,574), pembuangan sampah (p value = 0,004; OR = 4,884) dan	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada responden dan variable	Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian

Pengumpulan data dengan observasi dan lembar ceklist. Uji statistik yang digunakan adalah uji uji chi square.	SPAL (p value = 0,041; OR = 2,854).
---	-------------------------------------
